

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang dan Masalah**

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Pembangunan pada hakekatnya bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup atau kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pengertian pembangunan menurut Kartasasmita (1996), sebagai suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Pelaksanaan pembangunan dapat mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju, oleh karena itu pembangunan nasional merupakan cerminan untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Indonesia.

Pembangunan daerah merupakan turunan dari pembangunan nasional, karena pembangunan nasional tidak akan tercapai tujuannya tanpa adanya pembangunan di seluruh daerah yang ada di Indonesia. Pada era otonomi daerah, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, setiap daerah memiliki kewenangan dalam mengatur daerahnya. Selain itu daerah memberikan

kewenangan kepada masyarakat secara luas untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan yang ada di daerahnya sesuai dengan potensi sumberdaya, serta kemampuan dan keunikan yang ada pada setiap daerah. Oleh karena itu pemerintah daerah Kabupaten Tulang Bawang merancang suatu program pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat, dan hasilnya untuk masyarakat itu sendiri. Program ini diberi nama “Gerakan Serempak Membangun Kampung” (GSMK). Program GSMK adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh, dari, dan untuk masyarakat Kabupaten Tulang Bawang agar mereka berbuat kebaikan secara bersama dalam upaya mempercepat pembangunan infrastruktur kampung di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang.

Pada tahap pertama dalam Program GSMK di Kabupaten Tulang Bawang, pemerintah menfokuskan pada pembangunan infrastruktur kampung yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun (2013 –2017) yang dilaksanakan setiap tahunnya sesuai dengan tahun anggaran kegiatan pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang. Bupati dan Wakil bupati merupakan penanggung jawab program GSMK di tingkat kabupaten dan camat, fasilitator kecamatan, dan astek merupakan penanggung jawab keberhasilan pelaksanaan Program GSMK di tingkat kecamatan. Pelaksanan Program GSMK di tingkat kelurahan terdiri dari Kelompok Masyarakat (POKMAS) dan kepala kampung.

Sasaran Lokasi Kegiatan GSMK adalah seluruh seluruh kampung di seluruh Kecamatan di Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Sasaran pembangunan fisik, seperti sarana dan prasarana kampung yang sangat

dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat kampung yaitu pembuatan jalan onderlagh, jembatan, saluran irigasi, atau lainnya dengan Persetujuan Bupati.

Kabupaten Tulang Bawang memiliki 15 kecamatan dan wilayah Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah sebesar 346.632 ha, dengan jumlah penduduk sebesar 410.725 jiwa. Besarnya luas wilayah, jumlah penduduk, kepadatan penduduk, dan jumlah kampung di masing-masing kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas wilayah, jumlah penduduk, kepadatan penduduk, dan jumlah kampung di Kabupaten Tulang Bawang.

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas wilayah (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk</b>	<b>Jumlah Kampung</b>
1. Banjar Agung	230,88	37.974	155	9
2. Banjar Margo	132,95	38.475	278	11
3. Gedung Aji	114,47	13.933	115	10
4. Penawar Aji	104,45	18.014	164	9
5. Meraksa Aji	94,71	14.335	138	8
6. Menggala	344,00	47.020	121	10
7. Penawar Tama	210,53	27.394	124	9
8. Rawajitu Selatan	123,94	31.980	251	10
9. Gedung Meneng	657,07	38.368	57	9
10. Rawajitu Timur	176,65	29.166	165	9
11. Rawa Pitu	169,18	16.375	95	8
12. Gedung Aji Baru	95,36	21.328	220	14
13. Dente Teladas	686,65	59.376	87	12
14. Banjar Baru	132,95	13.753	91	11
15. Menggala Timur	193,53	13.014	62	11
<b>Jumlah</b>	<b>346.632</b>	<b>410.725</b>	<b>116</b>	<b>150</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulang Bawang, 2013

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa Kecamatan Dente Teladas memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Tulang Bawang yaitu sebesar 686,65 Km<sup>2</sup> dan 59.376 jiwa. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terendah adalah Kecamatan Meraksa Aji sebesar 94,71 Km<sup>2</sup>.

Penyelenggaraan program GSMK dilaksanakan oleh kelompok masyarakat atau biasa disebut dengan POKMAS. Terdapat 7 orang POKMAS dari masing-masing kampung, yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi pelaksana kegiatan, seksi monitoring/pengawasan, seksi evaluasi dan seksi pemeliharaan. Salah satu tugas dari POKMAS adalah menyelenggarakan dan bertanggung jawab secara teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan. Salah satu keberhasilan peran POKMAS adalah sejauh mana POKMAS dapat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan secara gotong royong agar tingkat partisipasi masyarakatnya tinggi.

Menurut Madrie (1988), partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah keikutsertaan warga atau keterlibatan warga masyarakat dalam proses pembangunan, ikut memanfaatkan hasil pembangunan, ikut mendapat keuntungan dari proses dan hasil pembangunan, baik pembangunan yang dilakukan oleh komunitas, organisasi atau pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Menurut pedoman pelaksanaan program GSMK tahun 2013, keberhasilan program GSMK ini akan terlaksana dengan baik bergantung pada besarnya peranan POKMAS dan partisipasi seluruh masyarakat. Tanpa adanya peranan POKMAS dan partisipasi dari masyarakat maka program GSMK ini tidak akan berhasil.

Sehubungan dengan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana peranan pengurus POKMAS dan tingkat partisipasi masyarakat dalam program GSMK.

Dari uraian di atas rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Peranan POKMAS Kabupaten Tulang Bawang dalam Program GSMK di Kabupaten Tulang Bawang ?
2. Tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Tulang Bawang dalam Program GSMK di Kabupaten Tulang Bawang ?
3. Hubungan antara peranan POKMAS dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam program GSMK di Kabupaten Tulang Bawang ?

## **B. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peranan POKMAS di Kabupaten Tulang Bawang dalam Program GSMK.
2. Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat di Kabupaten Tulang Bawang dalam Program GSMK.
3. Mengetahui hubungan antara peranan POKMAS dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam Program GSMK di Kabupaten Tulang Bawang.

## **C. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini berguna bagi :

1. Bahan informasi bagi pemerintah daerah, khususnya bagi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah (BAPPEDA) Kabupaten Tulang Bawang.
2. Pertimbangan pemerintah daerah untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam proses pembangunan.